

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung sudah baik, ini ditunjukkan oleh perusahaan yang menyediakan alat-alat perlindungan untuk keselamatan kerja karyawan; ruang kerja yang aman memberikan rasa tentram dan tidak ada rasa khawatir akan ancaman yang menimpa karyawan; perusahaan melarang seluruh karyawan untuk tidak merokok di pabrik; adanya petunjuk-petunjuk dalam penggunaan mesin-mesin secara aman; penggunaan mesin-mesin yang dilengkapi alat-alat pengaman diperusahaan tersebut cukup baik; dan pencegahan bahan-bahan yang membahayakan kesehatan kerja karyawan.
2. Kesehatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung sudah baik, ini ditunjukkan oleh ruang tenaga kerja yang bersih memiliki ventilasi udara yang cukup sehingga nyaman dalam bekerja; penerangan diruang kerja cukup, sehingga dapat bekerja dengan lebih baik; perusahaan sangat memperhatikan pengaturan suhu, udara, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik; penciptaan ruang kerja yang sehat untuk menjaga kesehatan dari gangguan penglihatan, perlindungan, dll; adanya usaha-usaha untuk mencegah dan

mengendalikan tekanan di dalam tempat kerja; dan adanya pemeriksaan medis secara berkala kepada karyawan untuk mencegah terjadinya penyakit kerja.

3. Produktivitas kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung sudah baik, ini ditunjukkan perusahaan dalam menghasilkan produk, karyawan mampu melaksanakannya tepat waktu; hasil produksi yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditetapkan; tingkat kesalahan yang dilakukan karyawan dalam bekerja sangat kecil; dan perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berprestasi dan menunjukkan produktivitasnya sebagai pegawai.
4. Keselamatan kerja memiliki hubungan yang positif/searah dan cukup berarti, dengan produktivitas kerja sebesar 0,434 secara signifikan ($p < 0,05$). Jadi, apabila keselamatan kerja meningkat, maka produktivitas kerja akan meningkat secara signifikan; begitu pula sebaliknya.
5. Kesehatan kerja memiliki hubungan yang positif/searah dan rendah/lemah tapi berarti, dan signifikan ($p < 0,05$) dengan produktivitas kerja sebesar 0,326. Jadi, apabila kesehatan kerja meningkat, maka produktivitas kerja akan meningkat secara signifikan; begitu pula sebaliknya.
6. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki hubungan yang positif/searah dan cukup berarti, dan signifikan ($p < 0,05$) dengan produktivitas kerja sebesar 0,461. Jadi, apabila keselamatan kerja dan kesehatan kerja meningkat, maka produktivitas kerja akan meningkat secara signifikan; begitu pula sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa pemikiran untuk pengembangan pengetahuan dan juga terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan pada penelitian mendatang/*future research*.

1. Penelitian ini banyak kekurangannya, diantaranya adalah peneliti hanya meneliti pengaruh program keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara global saja, peneliti tidak meneliti secara langsung tentang faktor-faktor lain yang berhubungan produktivitas kerja seperti jaminan sosial, kompensasi, dan lingkungan kerja.
2. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan. Oleh karena itu, agar diperoleh hasil yang layak diperlukan hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.

5.3 Saran - Saran

Berdasarkan berbagai penemuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai sampel penelitian.

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja harus tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kedua program keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki hubungan yang positif/searah dan cukup berarti, dan signifikan dengan produktivitas

kerja. Misalnya dengan memberikan liburan bagi para karyawan agar tidak mengalami kejenuhan, dan adanya papan-papan pengumuman yang memberikan motivasi kerja bagi karyawan.

2. Mengefektifkan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik, maka kekuatan perusahaan yang terletak pada sumber daya manusianya harus lebih diprioritaskan, yang dimulai dari pengadaaan tenaga kerja, peningkatan sumber daya manusia, sampai kepada perhatian aspek kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis karyawan itu sendiri.
3. Untuk Meningkatkan *output* yang dihasilkan oleh perusahaan maka produktivitas perlu ditingkatkan dengan mempekerjakan tenaga kerja yang benar-benar terampil dan berkualitas pada saat proses rekrutmen dan seleksi, serta memberikan pelatihan bagi karyawan yang telah bekerja kerana hal ini dapat mengurangi terjadinya kecelakaan selama bekerja.
4. Pihak manajemen agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat produksi agar keselamatan dan kesehatan karyawan lebih terjamin. Seperti pengecekan rutin terhadap alat-alat produksi, penggantian suku cadang tepat pada waktunya, dan juga penggunaan kartu kendali di setiap alat-alat produksi.